

DETERMINAN MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH

Niken Probondani Astuti*)

Jurusan Manajemen STIEM Bongaya Makassar

E-mail: nikenprobondani@stiem-bongaya.ac.id

Abstract

The study aims to know : (1) The effect of religiusitas on the interst of saving in Islamic bank, (2) The effect of service on the interst of saving in Islamic bank, (3) The effect of savings product on the interst of saving in Islamic bank. (4) The effect of profit sharing on the interst of saving in Islamic bank. As quantitative research, a survey method using a questionnaire was used. The sampling technique was accidental sampling. The population in this customer PT BNI Syariah Makassar .The sample was 90 respondents. Methods of data analysis using is descriptive analysis and multiple regression techniques. The results showed that religiusitas, service, savings product and profit sharing influenced positive and significant on the interst of saving in Islamic bank.

Keywords: *Religiusitas, service, savings product, profit sharing, the interst of saving*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dipraktekkan berdasarkan prinsip syariah atau prinsip Islam, baik yang menyangkut tentang bank syariah maupun unit usaha syariah.

Perkembangan bank syariah menjadi alternatif bagi umat Islam di Indonesia untuk menyimpan uang (menabung) selain pada bank konvensional. Masyarakat beralih ke bank syariah yang telah mereka yakini lebih adil dan tentunya sesuai dengan hukum syara'.

Menabung di Bank Syariah merupakan salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah system bagi hasil. Dan dengan system ini masyarakat akan tertarik untuk menitipkan dananya pada bank syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah.

Minat nasabah diartikan sebagai perasaan ingin tahu yang mendorong

seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Muhammad (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah antara lain : pelayanan, bagi hasil Religiusitas dan lokasi. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang digunakan terkait minat nasabah menabung di bank syariah antara lain : religiusitas, kualitas pelayanan, produk tabungan dan bagi hasil.

Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Ada yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan ada juga yang rendah. Tingkat religiusitas yang bisa jadi menyebabkan rendahnya nasabah menabung di bank syariah walaupun di Indonesia mayoritas umat muslim.

Selain religiusitas, kualitas pelayanan merupakan salah faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah. Kualitas pelayanan dalam perbankan sebagai suatu proses evaluasi menyeluruh pelanggan mengenai kesempurnaan kinerja layanan. Apabila pelayanan suatu perbankan syariah baik maka akan mampu menarik minat

nasabah untuk memilih perbankan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah menabung adalah produk tabungan. Kualitas suatu produk tabungan didapatkan dengan cara menemukan keseluruhan harapan nasabah, meningkatkan nilai produk atau pelayanan dalam rangka memenuhi harapan nasabah tersebut.

Bagi hasil (*profit sharing*) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah. Bagi hasil (*profit sharing*) adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil pada produk tabungan merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena tingginya minat masyarakat untuk menggunakan produk tabungan bergantung pada hal tersebut.

Penelitian-penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda-beda terkait minat nasabah diantaranya hasil penelitian Eris (2012) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas sistem bagi hasil dan kualitas layanan bank terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank. Lain halnya dengan Munthe (2014) menemukan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Maisur (2015) juga menemukan bahwa prinsip bagi hasil, religiusitas dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Banda Aceh. Syofwa (2016) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan

nasabah untuk menyimpan dananya di BSM Cabang Purwokerto.

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian ini terletak pada determinan yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah antara lain religiusitas, pelayanan, produk tabungan dan bagi hasil.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah?
2. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah?
3. Apakah produk tabungan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah?
4. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pelayanan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh produk tabungan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia. Aktivitas keberagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, tetapi juga melakukan aktivitas lain yang

didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

Dimensi dalam religiusitas menurut Glock & Stark dalam Ancok dan Suroso (2011), mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (ekperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual) dan dimensi pengalaman (konsekuensial).

Hasil penelitian Wahyu, dkk (2015) yang didukung oleh hasil penelitian Maisur (2015) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka dalam penelitian ini ditentukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank syariah.

Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah

Kotler (2012) menyatakan bahwa setiap tindakan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Kualitas pelayanan yang dirasakan secara nyata oleh konsumen dalam salah satu studi mengenai *service quality* terdapat lima dimensi yaitu : Berwujud (*tangibles*), Keandalan (*Reliability*), Ketanggapan (*Responsiveness*), Jaminan dan Kepastian (*Assurance*) serta Empati (*Empathy*).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Khotimah (2014) menemukan bahwa variabel pelayanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat

memilih bank syariah.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka dalam penelitian ini ditentukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah.

Pengaruh Produk Tabungan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah

Menurut Kotler (2012), Produk merupakan semua hal yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk menarik perhatian, akuisisi, penggunaan atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan.

Penelitian Widowati dan Mustikawati (2018) menemukan bahwa produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka dalam penelitian ini ditentukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 : Produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank syariah.

Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah

Bagi hasil menurut Tim Pengembangan Perbankan Syariah Ikatan Bankir Indonesia (2014) merupakan kesepakatan besarnya masing-masing porsi bagi hasil yang akan diperoleh oleh pemilik dana (*sahibul maal*) dan pengelola dana (*mudarib*) yang tertuang dalam akad/perjanjian yang telah ditandatangani pada awal sebelum dilaksanakannya kerjasama.

Hasil penelitian yang ditemukan oleh Maisur (2015) menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Banda Aceh.

Berdasarkan uraian teori dan hasil

penelitian terdahulu di atas, maka dalam penelitian ini ditentukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 4 : Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank syariah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT.BNI Syariah Makassar dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling* yang berjumlah 90 orang responden dengan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut cukup representatif untuk mewakili populasi.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik (Sugiyono, 2013). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jawaban responden dari kuesioner yang peneliti bagikan di tempat penelitian. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan cara memberikan angket (*kuesioner*) pada responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* yaitu data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner kepada responden, yang selanjutnya jawaban dari setiap instrument yang berhasil dikumpulkan melalui proses tabulasi menggunakan skala *likert*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Deskripsi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen yaitu : Religiusitas, pelayanan, produk tabungan dan bagi hasil.
 - a. Religiusitas merupakan keberagaman yang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Indikator religiusitas dalam penelitian ini yaitu : dimensi *idiologis*, dimensi *ritualistic*, dimensi *esperimental*, dimensi intelektual dan dimensi konsekuensi.
 - b. Pelayanan adalah ukuran seberapa baik suatu layanan menemui kecocokan dengan harapan pelanggan. Indikator pelayanan dalam penelitian ini yaitu : berwujud, kehandalan, ketanggapan, jaminan dan kepastian serta empati.
 - c. Produk tabungan adalah semua hal yang dapat ditawarkan untuk menarik perhatian, akuisisi, penggunaan atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan. Indikator produk tabungan dalam penelitian ini yaitu : *performance, features, conformance to specifications, durability, serviceability, estetika dan perceived quality*.
 - d. Bagi hasil adalah prinsip usaha yang didasarkan pembagian hasil dalam perjanjian pembagian keuntungan atau kerugian dengan pembagian tertentu dari sejumlah dana antara pihak pemilik dana dengan pihak yang menggunakan dimana keuntungan tersebut dibagi menurut kesepakatan bersama. Indikatornya yaitu : menguntungkan, tidak memberatkan nasabah dan terdapat transparansi.
2. Variabel dependen yaitu minat nasabah menabung. Indikatornya

yaitu prosedur, kepercayaan, kepuasan, tingkat pengetahuan dan loyalitas.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode analisa kuantitatif dengan pendekatan statistik yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang religiusitas, pelayanan, produk tabungan dan bagi hasil terhadap minat nasabah menggunakan metode regresi linier berganda (*multiple regression linier*) dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows*, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Uji reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Adapun penjelasan dari masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas dan uji multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan ujian koefisien determinasi (R^2), uji statistik t, dan uji statistik F. Uji koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikansi parameter

individual (uji statistik t) digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen dan variabel dependen, uji signifikansi simultan (uji statistik F) menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2015) analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y	: Minat nasabah
α	: Konstanta
X1	: Religiusitas
X2	: Pelayanan
X3	: Produk Tabungan
X4	: Bagi Hasil
e	: <i>Koefision error</i>
$\beta_1 - \beta_3$: koefisien regresi

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendeteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap

variabel dependen. Uji simultan (F) dapat dilakukan melalui dua cara yakni melalui perbandingan nilai F hitung dengan F tabel dan perbandingan *probability values*.

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah hasil pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan melalui dua cara yaitu perbandingan t hitung dengan t tabel dan melihat *probability values* (nilai probabilitas). Pada penelitian ini digunakan uji parsial (t) berdasarkan perbandingan nilai probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

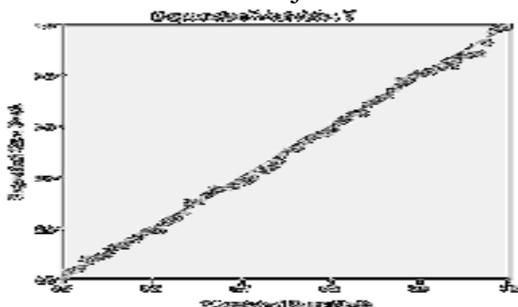
- (1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- (3) Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walaupun berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normal P-Plot

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.891	1.122
X2	.893	1.120
X3	.921	1.086
X4	.867	1.153

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS (2019)

Hasil uji multikolinearitas yang pada tampilan tabel 1 terlihat bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 dan menunjukkan bahwa dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Determinasi (R²)

Hasil Uji Determinasi dalam penelitian ini nampak pada tabel berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929	.863	.857	1.0480

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui nilai R^2 (*adjusted R square*) menunjukkan angka 0,262 atau 26,20%. Hal ini berarti bahwa 73,80% variabel dependen (minat nasabah) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (F)

Hasil uji simultan dalam penelitian ini nampak pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	1,262	4	,315	2,728	,000*
Error	3,438	95	,036		
Total	4,700	99			

a. R Squared = ,262 (Adjusted R Squared = ,227)

b. Predicted Sum of Squares = 1,262

c. Total Sum of Squares = 4,700

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai *probability values* pada kolom Sig menunjukkan nilai .000 atau probabilitas sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dapat secara bersama-sama mempengaruhi minat nasabah.

Uji Parsial(t)

Hasil uji parsial dalam penelitian ini nampak pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,353	,142		,278	,015
	X1	,251	,101	,246	2,493	,015
	X2	,253	,107	,257	2,407	,011
	X3	,181	,081	,217	2,240	,028
	X4	,204	,107	,212	2,113	,037

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui :

$$Y = 0,353 + 0,251X_1 + 0,253X_2 + 0,181X_3 + 0,204X_4$$

yang dapat dijelaskan di bawah ini :

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat nasabah

Dari output tabel di atas diketahui religiusitas memiliki arah positif sebesar 0,251 dan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,493 > 1,662) serta memiliki nilai signifikan 0,015 (berada pada $0,000 < 0,05$) hal ini berarti bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hasil ini juga menunjukkan bahwa Hipotesis 1 religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di terima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Maisur (2015) bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hasil ini juga mendukung hasil penelitian Syofwa (2016) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di BSM Cabang Purwokerto.

2. Pengaruh Pelayanan terhadap minat nasabah

Dari output tabel di atas diperoleh pelayanan memiliki arah positif sebesar 0,253 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,607 > 1,662) serta memiliki nilai signifikan 0,011 (berada pada $0,000 < 0,05$) hal ini berarti bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hasil ini juga menunjukkan bahwa Hipotesis 2 pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah diterima.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan Arifin dan Khotimah (2014) menemukan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.

3. Pengaruh Produk tabungan Terhadap Minat nasabah

Dari output tabel di atas diperoleh produk tabungan memiliki arah positif sebesar 0,181 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,240 >

1,662) serta memiliki nilai signifikan 0,028 (berada pada $0.000 < 0,05$) hal ini berarti bahwa produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 (H_3) produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Penelitian Widowati dan Mustikawati (2018) menemukan bahwa produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah.

4. Pengaruh bagi hasil Terhadap Minat nasabah

Dari output tabel di atas diperoleh bagi hasil memiliki arah positif sebesar 0,204 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,113 > 1,662$) serta memiliki nilai signifikan 0,037 (berada pada $0.000 < 0,05$) hal ini berarti bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 (H_4) bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hasil penelitian yang ditemukan oleh Maisur (2015) menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Banda Aceh.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis data secara parsial membuktikan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.
2. Hasil analisis data secara parsial membuktikan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.
3. Hasil analisis data secara parsial membuktikan produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.
4. Hasil analisis data secara parsial membuktikan bagi hasil

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi PT BNI Syariah Makassar untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya dengan baik berdasarkan prinsip syariah agar masyarakat tetap percaya untuk menempatkan dananya di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad. 2014. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Eris Tri Kurniawati. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil dan Kualitas Layanan Bank Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Malang)*. Jurnal Humanity Vol.7 No.2 Juli.

Safaruddin Munthe. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota*. Tesis. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.

Maisur, Arfan & Shabri. 2015. *Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh*. Jurnal Universitas Syiah Kuala.

Yoiz Shofwa. 2016. *Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto*. el-JIZYA. Jurnal Ekonomi Islam (Islamic

- Economics Journal*). Vol.4 No.1. Jan-Juni.
- Ancok, D. dan Suroso, F. N. 2011. Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kotler, Philip. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Edisi 11. Indeks Kelompok Gramedia.
- Arifin, Atwal dan Khotimah, Husnul. 2014. *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ayun Sekar Widowati dan Indah Mustikawati. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah*. Jurnal Nominal, Vol. VII No. 2.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta Pusat : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.